



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, FIRM SIZE, LIKUIDITAS, DAN
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris pada PT.
Daya Matahari Utama Kota Surabaya Periode 2009-2018)**

Kharisma Yunna Insani¹, Ezif M.Fahmi W², Rieska Maharani³, Zeni Rusmawati⁴
1,2,3,4) Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

The financial report is one of the tools to determine the company's business development. Financial reports issued by a company in order to reveal the real condition of the company, so that it is useful for users of the report. Information on earnings in financial reports is very important, especially for users of financial statements to make an investment decision. The importance of earnings information in a company urges the company's management not to manipulate, which is related to the company's real earnings information. There are several factors that affect the quality of earnings in this study, namely: capital structure, company size, liquidity, and profit growth. PT. Daya Matahari Utama was engaged in trading. The company experienced drastic fluctuations in net income from 2009 to 2018. This research can help companies to generate higher quality net income. The sampling technique in this study used purposive sampling technique. The data analysis technique used descriptive statistics, normality test, multiple linear regression analysis, and statistical t test, using SPSS. The results of this study indicate that partially the capital structure, firm size, liquidity, and earnings growth have a significant effect on earnings quality.

Keywords : Capital Structure; Firm Size; Liquidity; Profit Growth; and Profit Quality.

Correspondence to : kharismayunnainsani@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk mengetahui perkembangan bisnis perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan suatu perusahaan guna dapat mengungkapkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya, agar bermanfaat bagi pengguna laporan tersebut. Informasi laba dalam laporan keuangan itu sangat penting, khususnya bagi pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan investasi. Pentingnya informasi laba dalam suatu perusahaan, menghimbau agar pihak manajemen perusahaan tidak melakukan manipulasi, yang berkaitan dengan informasi laba perusahaan sesungguhnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada penelitian ini, yaitu: struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan laba. PT. Daya Matahari Utama bergerak dalam bidang perdagangan. Perusahaan mengalami fluktuasi secara drastis pada laba bersih dari tahun 2009 hingga tahun 2018. Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih berkualitas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, dan uji statistik t, dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa



secara parsial struktur modal, firm size, likuiditas, dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci : Struktur Modal; Firm Size; Likuiditas; Pertumbuhan Laba; dan Kualitas Laba.

PENDAHULUAN

Dalam dunia keuangan, investor dapat bersifat perseorangan atau lembaga, baik domestik maupun non domestik yang melakukan penanaman modal. Investor juga ikut serta memantau dalam perkembangan modalnya yang tumbuh di perusahaan tersebut, apakah dana itu telah digunakan dengan benar atau tidak.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk mengetahui perkembangan bisnis perusahaan. Informasi laba dalam laporan keuangan itu sangat penting, khususnya bagi pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan investasi. serta warga negara dalam melaksanakan pembangunan. Pihak yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal merupakan pihak yang berada di dalam perusahaan, seperti: direktur, manajer, dan akuntan. Sedangkan pihak eksternal adalah pihak yang berada di luar perusahaan, seperti investor, kreditor, supplier, dan pemerintah.

Pentingnya informasi laba dalam suatu perusahaan, menghimbau agar pihak manajemen perusahaan tidak melakukan manipulasi, yang berkaitan dengan informasi laba perusahaan sesungguhnya. Apabila terdapat tindakan manajemen dalam melaporkan laba yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi diragukan kualitasnya. Laba perusahaan. dikatakan berkualitas, apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi dan stabil.

Di dalam suatu perusahaan, kualitas laba sangatlah diperlukan. Kualitas laba merupakan informasi yang sangat krusial bagi investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi (Dechow dkk, 2010). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada penelitian ini, yaitu: struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan laba. Menurut Sudana (2011:163), struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan, yaitu menyangkut pembelanjaan jangka panjang yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal. Firm size atau ukuran perusahaan menggambarkan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, tingkat pendapatan, dan total ekuitas (Brigham dan Houston 2006 dalam Sadih dan Priyadi 2015).

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi dan Halim, 2016:74). Pertumbuhan laba merupakan suatu kenaikan atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam presentase (Irmayanti, 2011). PT. Daya Matahari Utama merupakan perusahaan yang sejak awal berdiri bergerak di bidang dagang. Masalah kini yang sedang dihadapi oleh PT. Daya Matahari Utama, yaitu laba bersih perusahaan tersebut mengalami fluktuasi dari tahun 2009 hingga tahun 2018. Perusahaan tersebut menginformasikan bahwa terdapat salah satu divisi, yang tidak menghasilkan laba bersih secara optimal. Penurunan laba bersih terjadi pada salah satu divisi perusahaan, yaitu divisi alat kesehatan. Pada akhirnya, perusahaan memutuskan untuk lebih berfokus terhadap divisi trading, dikarenakan penjualan pada divisi trading masih berjalan secara normal, daripada penjualan yang ada pada divisi alat kesehatan tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan oleh penulis, penulis berharap dengan dilakukannya penelitian terhadap kualitas laba pada PT. Daya Matahari Utama, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berkualitas. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH STRUKTUR MODAL,



FIRM SIZE, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PT. DAYA MATAHARI UTAMA KOTA SURABAYA PERIODE 2009- 2018)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dasar riset konklusif kausal. Tujuan dilakukannya riset konklusif yaitu untuk menguji suatu hipotesis dan hubungan secara spesifik. Dengan demikian peneliti dapat menguraikan informasi yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian dengan jelas. Riset kausal merupakan riset yang digunakan untuk mempelajari variabel mana yang sebagai sebab dan variabel mana yang sebagai akibat (Malhotra, 2009:100). Maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan juga untuk mencari apakah ada hubungan sebab akibat pada variabel struktur modal, firm size, likuiditas, dan pertumbuhan laba terhadap variabel terikat yaitu kualitas laba.

Berdasarkan metode penemuan ilmu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sering disebut sebagai penelitian positivis (positivist) yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan statistika. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan Daya Matahari Utama (DMU) pada tahun 2007-2020. Maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 tahun, yang terdiri dari tahun 2009-2018.

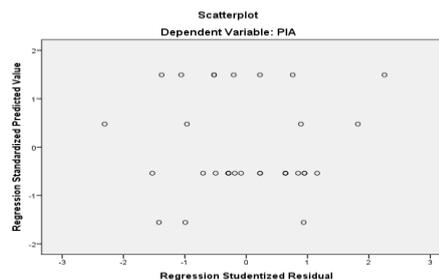


Figure. 1
times new roman 9 spasi 1,0

HASIL PENELITIAN

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu struktur modal (X1), firm size (X2), likuiditas (X3), pertumbuhan laba (X4), kualitas laba (Y) berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil analisis statistik deskriptif variabel pada penelitian ini yakni pada tabel 1.

Tabel 4.3 Descriptive Statistics



Sumber: Output SPSS (data diolah penulis, 2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan sebanyak 10 sampel. Berdasarkan tabel diatas bahwa struktur modal sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 0,19 dan nilai maksimum sebesar 0,44. Nilai rata-rata untuk struktur modal sebesar 0,3080 dan nilai standar deviasi sebesar 0,06303.

Firm size sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 22,72 dan nilai maksimum sebesar 24,29. Nilai rata-rata untuk firm size sebesar 23,4180 dan nilai standar deviasi 0,53343. Likuiditas sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 1,54 dan nilai maksimum sebesar 9,25. Nilai rata-rata untuk likuiditas. sebesar 3,0950 dan nilai standar deviasi 2,22956.

Pertumbuhan Laba sebagai variabel independen memiliki nilai minimum sebesar 1610999999 dan nilai maksimum sebesar 3253999999. Nilai rata-rata untuk pertumbuhan laba sebesar 2492899999 dan nilai standar deviasi sebesar 549241992,8.

Kualitas laba yang diukur dengan *quality of income ratio* sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar -0,78 dan nilai maksimum sebesar 0,90. Nilai rata-rata untuk kualitas laba sebesar 0,2080 dan standar deviasi sebesar 0,56749.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari Struktur Modal (X1), Firm Size (X2), Likuiditas (X3), Pertumbuhan Laba (X4) terhadap Kualitas laba (Y). Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui melalui tabel 2.

TABEL 2. Output Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,247	,353	
Struktur Modal (X1)	,031	,141	,042
Firm Size (X2)	,020	,013	,315
Likuiditas (X3)	,029	,035	,150
Pertumbuhan Laba (X4)	,033	,011	,179

Dari hasil tabel 2 koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linear berganda. Nilai persamaan yang dipakai yaitu nilai yang berada pada kolom B (koefisien). Standart persamaan regresi linear berganda berdasarkan hasil tabel diatas sebagai berikut:

$$Y = 0,247 + 0,031 X1 + 0,020 X2 + 0,029 X3 + 0,033 X4$$

Sehingga dari hasil persamaan di atas dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Struktur Modal (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,031. Hasil positif 0,031 ini menyatakan bahwa apabila struktur modal mengalami peningkatan, maka kualitas laba cenderung mengalami peningkatan.
- b. Firm Size (X2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,020. Hasil positif 0,020 ini menyatakan bahwa apabila firm size mengalami peningkatan, maka kualitas laba cenderung mengalami peningkatan.



- c. Likuiditas (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,029. Hasil positif 0,029 ini menyatakan bahwa apabila likuiditas mengalami peningkatan, maka kualitas laba cenderung mengalami peningkatan.
- d. Pertumbuhan Laba (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,033. Hasil positif 0,033 ini menyatakan bahwa apabila pertumbuhan laba mengalami peningkatan, maka kualitas laba cenderung mengalami peningkatan.

Uji Statistik t (parsial) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh indikator-indikator Struktur Modal (X1), Firm Size (X2), Likuiditas (X3), Pertumbuhan Laba (X4) terhadap variabel Kualitas laba (Y).

TABEL 3. Hasil Signifikansi Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,247	,353		,701	,188
Struktur Modal (X1)	,031	,141	,042	2,223	,013
Firm Size (X2)	,020	,013	,315	3,580	,000
Likuiditas (X3)	,029	,035	,150	2,829	,035
Pertumbuhan Laba (X4)	,033	,011	,179	3,579	,000

Hasil dari output uji statistik t (parsial) pada tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Uji statistik t pada Struktur Modal (X1)

Uji statistik t terhadap Struktur Modal (X1) didapatkan t hitung sebesar 2,223 dengan signifikansi t lebih kecil dari 0.05 ($0,013 < 0.05$) atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak, maka secara parsial Struktur Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba (Y).

- b. Uji statistik t pada Firm size (X2)

Uji statistik t terhadap firm size (X2) didapatkan t hitung sebesar 3,580 dengan signifikansi t lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0.05$) atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak, maka secara parsial firm size (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba (Y).

- c. Uji statistik t pada likuiditas (X3)

Uji statistik t terhadap likuiditas (X3) didapatkan t hitung sebesar 2,829 dengan signifikansi t lebih kecil dari 0.05 ($0,035 < 0.05$) atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak, maka secara parsial likuiditas (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba (Y).

- d. Uji statistik t pada pertumbuhan laba (X4)

Uji statistik t terhadap pertumbuhan laba (X4) didapatkan t hitung sebesar 3,579 dengan signifikansi t lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0.05$) atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak, maka secara parsial pertumbuhan laba (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba (Y). Berdasarkan uraian dan output uji statistik t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) berpengaruh terhadap Kualitas laba (Y), sedangkan Firm size (X2), likuiditas (X3), pertumbuhan laba (X4) juga berpengaruh terhadap Kualitas laba.



PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba Berdasarkan hasil perhitungan uji t, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana terdapat pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis 1 (H1) penelitian ini diterima. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,013 < 0,05$.

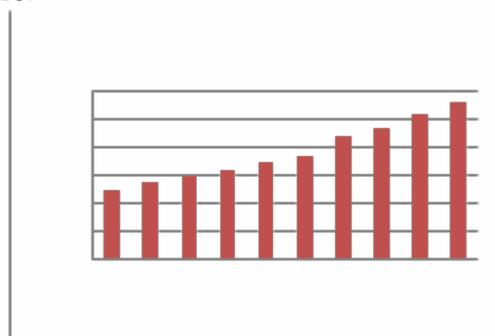
Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba, dikarenakan besar kecilnya tingkat hutang suatu perusahaan, sangat mempengaruhi pada kualitas laba tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memperoleh tambahan pinjaman. Oleh karena itu, dengan tingginya rasio dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Dengan demikian, akan berdampak timbulnya risiko kerugian pada perusahaan, tetapi juga terdapat kesempatan untuk mendapat laba. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi juga dapat menyebabkan peran investor menurun. Sehingga perusahaan dinilai tidak dapat menjaga keseimbangan finansialnya dalam proses penggunaan dana, yang nantinya akan berujung pada kualitas laba tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Risdawaty & Subowo (2015) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh *Firm Size* terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel firm size berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana yang terdapat pengaruh *firm size* terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis 2 (H2) penelitian ini diterima. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

Firm size berpengaruh terhadap kualitas laba, karena semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar dapat memiliki akses pendanaan yang lebih besar, lebih mudah, serta lebih luas. Selain itu, perusahaan yang besar juga memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik, serta tingkat pengembalian (return) dan informasi lebih besar. Perusahaan yang memiliki aset semakin besar, maka perusahaan tersebut dapat melakukan investasi dengan baik dan dapat memenuhi permintaan produk. Sehingga investor lebih percaya kepada perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (return) yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin memperluas pangsa pasarnya, maka akan mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepercayaan investor maka semakin tinggi pula kualitas laba tersebut. Berikut adalah grafik hasil *firm size* perusahaan pada tahun 2009-2018:



Gambar 1:
Grafik Firm Size
(Sumber: Diolah penulis, 2020)



Dilihat dari gambar 1 diatas menunjukkan bahwa grafik firm size PT. Daya Matahari Utama mengalami kenaikan tiap tahunnya mulai tahun 2009 hingga tahun 2018. Kenaikan firm size tersebut berkaitan dengan total aset perusahaan, dikarenakan firm size diukur melalui Ln total aset. PT. Daya Matahari Utama merupakan perusahaan milik organisasi Muhammadiyah, yang dimana didalam perusahaan tidak terdapat pembagian deviden. Maka laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut diputar kembali guna untuk mendanai kegiatan operasionalnya

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dira & Astika (2014) bahwa firm size berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana yang terdapat pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis 3 (H3) penelitian ini diterima. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,035 < 0,05$.

Likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba, dikarenakan semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Beberapa literatur menyatakan bahwa perusahaan yang likuid yaitu perusahaan yang tingkat likuiditasnya lebih besar dari satu. Hal ini dikarenakan likuiditas berhubungan dengan investor dan kepercayaan kreditor pada perusahaan, yang merupakan bahan pertimbangan sangat penting dalam mengambil sebuah keputusan investasi terkait kualitas laba.

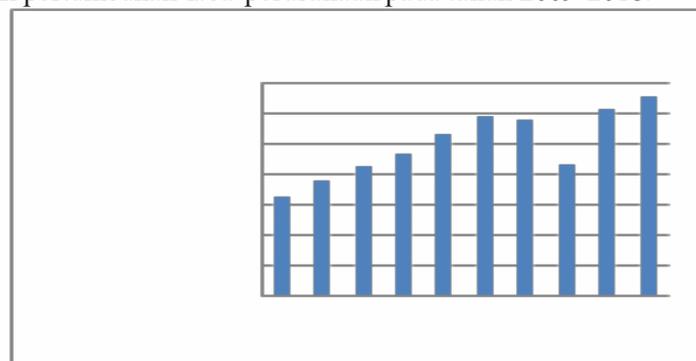
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wulansari (2013) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian, dimana yang terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis 4 (H4) penelitian ini diterima. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap kualitas laba, dikarenakan jika perusahaan memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan dimungkinkan juga dapat memiliki kesempatan bertumbuh terhadap kualitas labanya. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi dinilai mampu untuk menyelesaikan proyeknya, karena peningkatan laba akan mendapatkan respon positif dari investor serta perusahaan tersebut mampu memberikan manfaat di masa depan.

Berikut adalah grafik pertumbuhan laba perusahaan pada tahun 2009-2018:



Gambar 2:
Grafik Pertumbuhan Laba
(Sumber: Diolah penulis, 2020)



Dilihat dari gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa grafik pertumbuhan laba PT. Daya Matahari Utama mengalami fluktuasi mulai tahun 2009 hingga tahun 2018, tetapi pada tahun 2016 laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Penurunan tersebut terjadi pada salah satu divisi, yaitu divisi alat kesehatan. Perusahaan pada akhirnya lebih memilih berfokus menjalankan penjualan dalam divisi trading yang masih berjalan secara normal serta menghasilkan laba bersih secara optimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Afni et al (2014) bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, firm size, likuiditas, dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba (studi empiris pada PT. Daya Matahari Utama Kota Surabaya periode 2009-2018). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada PT. Daya Matahari Utama Kota Surabaya periode 2009-2018.
2. Variabel firm size berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada PT. Daya Matahari Utama Kota Surabaya periode 2009-2018.
3. Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada PT. Daya Matahari Utama Kota Surabaya periode 2009-2018.
4. Variabel pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada PT. Daya Matahari Utama Kota Surabaya periode 2009-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelghany, K. E. (2005). Measuring Earnings Quality. *The Emerald Research: Managerial Auditing Journal*, 1001 - 1015.
- Brigham, Eugene F dan Joul F Houston, (2012). *Dasar- dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta; Selemba Empat.
- Dira, K. P. & Astika, I. D. P. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 64–78
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M. M. & Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo
- Irawati, Dhian E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers



- Kusmuriyanto, S. S., & Agustina, L. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Return on Asset Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 26–33.
- Libby, Robert., Libby, Patricia A., & Short, Daniel G., (2009). *Financial Accounting* (9th ed). Mc Graw-Hill Book Company: New York.
- Lindrianasari, & Luciana, S. A. (2010). *Filsafat Ilmu dan Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Malhotra, Naresh K. (2009). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan Jilid 1 Edisi keempat*. Jakarta: PT Index.
- Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. M. M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 -2016. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89–101.
- Priyatno, Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Ratnawati, D. V., Si, M., Basri, Y. M., & Si, M. (2014). Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *JOMFEKON*. 1(2), 1–21.
- Romasari, Sonya. (2013). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal*.
- Soly, Natasha & Wijaya, Novia. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 19(1), 47–55.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi